

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi saat ini semakin maju terutama dalam bidang Teknologi Informasi. Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat dan mengalami perubahan yang sangat cepat[1], selalu ditemukannya penemuan baru dengan tujuan menyempurnakan hasil teknologi sebelumnya. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sistem informasi pada saat ini sangat maju. Dengan berkembangnya sistem informasi membawa dampak yang berpengaruh terhadap bidang pekerjaan dan berpengaruh besar dalam persaingan antar bisnis[2]. Oleh karena itu, setiap individu dan perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal menjadi kunci untuk bertahan dan unggul dalam era digital saat ini.

Pada penelitian sejenis yang dilakukan oleh Justin Hensel dan Darius Andana Haris menyatakan dalam sebuah organisasi, sistem informasi bisa berupa sistem yang menyediakan semua informasi yang bermanfaat untuk seluruh tingkatan dalam organisasi tersebut[3]. Sistem informasi tidak hanya berperan sebagai upaya untuk mempermudah pekerjaan individu, tetapi dengan adanya berkembangnya sistem informasi di era globalisasi seperti sekarang ini, dunia bisnis terkena dampak yang mengalami kemajuan pesat[4]. Perkembangan sistem informasi tersebut sudah merambat ke berbagai institusi baik pemerintahan, pendidikan, ataupun dibidang bisnis dan salah satunya yaitu di bidang penjualan [5]. Salah satu bidang

penjualan yang cukup ketat pada persaingan bisnis saat ini yaitu terjadi pada bisnis yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan.

Penjualan adalah proses pertukaran barang atau jasa dengan imbalan berupa uang, yang terjadi antara penjual dan pembeli[6]. Kegiatan ini mencakup upaya menawarkan produk, negosiasi harga, hingga kesepakatan transaksi. Tujuan utama dari penjualan adalah untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Bahan bangunan adalah segala jenis material yang digunakan dalam proses pembangunan, renovasi, atau perbaikan suatu bangunan, baik itu rumah tinggal, gedung, jembatan, maupun infrastruktur lainnya. Bahan bangunan berfungsi sebagai elemen utama pembentuk struktur dan penunjang kekuatan, keamanan, serta kenyamanan bangunan. Berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Danny Ong menjelaskan dengan banyaknya penjual bahan bangunan pembeli kesulitan dalam membeli barang yang diinginkan, karena minimnya ketersediaan sistem informasi yang secara umum menyediakan layanan penjualan secara online[7]. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan sistem penjualan yang lebih praktis dan terintegrasi. Dengan adanya sistem informasi penjualan yang berbasis digital, proses transaksi dapat menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh pelanggan.

Anugrah Bangunan merupakan salah satu toko yang menjual bahan-bahan bangunan yang sangat diminati di Kota Jambi [8], usaha ini telah berdiri sejak tahun 2009. Anugrah Bangunan beralamat di Jln. Slamet Riyadi no.140, Solok Sipin, Telanaipura, Kota Jambi. Anugrah Bangunan banyak menjual bahan-bahan

bangunan seperti semen, pasir, berbagai jenis cat air ataupun cat minyak, sampai dengan menjual peralatan pekerja bangunan.

Pada proses bisnis yang berjalan pada saat ini untuk melakukan pembelian barang, pelanggan harus datang ke Anugrah Bangunan, sehingga pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama. Jika ingin mendapatkan informasi bahan-bahan bangunan pelanggan harus datang ke Anugrah Bangunan untuk mendapat informasi yang tepat, seperti informasi harga bahan-bahan bangunan dan informasi apakah barang yang diinginkan masih tersedia[9]. Berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Siti Rukhayah Nur Anggraini dan Sugeng Murdowo menyatakan, dalam proses pembuatan laporannya usaha ini masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan pemasukan laporan keuangan penjualan yang ada[10]. Hal ini menunjukkan perlunya sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan data penjualan dan laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem tersebut, efisiensi kerja akan meningkat dan risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya pembuatan sebuah sistem informasi berbasis web, dengan mengangkat judul **"Perancangan Sistem Informasi Penjualan Bahan Bangunan Berbasis Web Pada Anugrah Bangunan Kota Jambi"**.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diambil pada penelitian adalah "Bagaimana

menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan bahan bangunan berbasis web pada Anugrah Bangunan Kota Jambi?''.

### 1.3. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka dibutuhkan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya membahas mengenai pengolahan data pelanggan, data barang, data penjualan dan data pembelian.
2. Sistem informasi penjualan ini di rancang dengan menggunakan Framework Laravel, bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
3. Pemodelan sistem penjualan bahan bangunan yang berjalan menggunakan *flowchart* dan permodelan sistem informasi penjualan yang akan dirancang menggunakan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*.

### 1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem yang sedang berjalan mengenai proses penjualan bahan bangunan pada Anugrah Bangunan Kota Jambi.
2. Merancang sistem informasi penjualan bahan bangunan berbasis *website* pada Anugrah Bangunan Kota Jambi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam melakukan pengolahan data penjualan bahan bangunan dan penyebaran informasi yang cepat dan akurat.
2. Menghasilkan sistem informasi penjualan bahan bangunan online yang memiliki jangkauan penjualan lebih luas serta tidak terbatas ruang dan waktu.
3. Pengawasan setelah memasarkan penjualan bahan bangunan online menjadi lebih mudah, karena sistem informasi penjualan bahan bangunan bisa dikontrol jarak jauh.
4. Menambah ilmu dan pengetahuan peneliti selanjutnya dalam bidang sistem informasi berbasis web untuk penelitian yang dilakukan.

## **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka

atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai parameter penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengembangan sistem dan teknik pengumpulan data penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai perusahaan, menganalisis sistem yang sedang berjalan, solusi pemecahan masalah dan analisa kebutuhan terhadap sistem yang baru, rancangan sistem baru yang menggunakan alat bantu desain sistem berupa *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram* serta rancangan program.

### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang implementasi dari rancangan sistem dan hasil pengujian sistem yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sarana yang dihasilkan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.